

ABSTRAK

ASAL USUL PEMIKIRAN KI HAJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER PADA MASA KEMERDEKAAN

Eugenius Aristo Rekanugraha

Universitas Sanata Dharma

2022

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga permasalahan pokok yaitu 1) latar belakang pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan karakter pada masa kemerdekaan; 2) gagasan Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan karakter pada masa kemerdekaan; 3) dampak dari pemikiran Ki Hajar Dewantara terhadap dunia pendidikan Indonesia. Tulisan ini disusun dengan menggunakan metode sejarah yang mencakup lima tahapan, yaitu perumusan judul, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sumber), interpretasi, penulisan sejarah. Penulisan ini menggunakan pendekatan politik, diplomasi dan pendidikan serta ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa 1) Suwardi Surjaningrat atau dikenal dengan Ki Hajar Dewantara merupakan keturunan langsung dari keluarga keraton pakualaman, Semenjak keluar dari STOVIA Suwardi, bekerja dalam dunia jurnalistik di beberapa kantor surat kabar seperti Sedyotomo, Midden Java Ia juga telah menerbitkan koran di koran Goentoer Bergerak dan Hindia Bergerak. 2) Sistem among tidak menerapkan disiplin dengan paksaan atau bahkan kekerasan yang menyebabkan hilangnya jiwa merdeka pada anak didik. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan dan pengajaran merupakan suatu upaya dalam rangka memerdekakan aspek lahiriah batiniah manusia. 3) Dengan dibangunnya perguruan Taman Siswa Ki Hajar berharap dapat memberikan semangat baru dan mengatasi permasalahan pendidikan di Indonesia. Konsep pendidikan yang dirancang oleh Ki Hajar dilaksanakan menggunakan metode Sistem Among, atau sistem kekeluargaan dan kemerdekaan meraih cita-cita.

Kata Kunci : Ki Hajar Dewantara, Pendidikan, Taman Siswa

ABSTRACT

**THE ORIGIN OF KI HAJAR DEWANTARA'S THINKING ABOUT
CHARACTER EDUCATION IN THE INDEPENDENCE TIME**

Eugenius Aristo Rekanugraha

Sanata Dharma University

2022

This paper aims to describe three main problems, namely 1) the background of Ki Hajar Dewantara's thoughts on character during the independence period; 2) Ki Hajar Dewantara's ideas about character education during the independence period; 3) the impact of Ki Hajar Dewantara's thoughts on the world of Indonesian education. This paper was compiled using the historical method which includes five stages, namely the formulation of the title, source collection, leveraging (source criticism), interpretation, and historical writing. This writing uses a political, diplomatic and educational approach and is written in an analytical descriptive.

The results of this paper indicate that 1) Suwardi Surjaningrat or known as Ki Hajar Dewantara is a direct descendant of the Pakalaman palace family, Since leaving STOVIA Suwardi, has worked in journalism in several newspaper offices such as Sedyotomo, Midden Java He has also published newspapers in newspapers Goentoer Moves and the Indies Move. 2) The Among system does not apply discipline by force or even violence which causes the students to lose their free spirit. According to Ki Hajar Dewantara, education and teaching is an effort to liberate the outer and inner aspects of man. 3) With the construction of the Taman Siswa college, Ki Hajar hopes to provide new enthusiasm and overcome educational problems in Indonesia. The concept of education designed by Ki Hajar is implemented using the Among System method, or the system of kinship and freedom to achieve goals.

Keywords: Ki Hajar Dewantara, Education, Student Park